



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 3, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/06/2024
 Reviewed : 01/07/2024
 Accepted : 04/07/2024
 Published : 09/07/2024

Jesika Intan Berliana¹
 Regiska Cahya
 Winantoro²
 Rian Damariswara³

ANALISIS PENGGUNAAN AI DALAM MENGERJAKAN TUGAS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI PRODI PGSD KELAS 1C

Abstrak

Perkembangan teknologi ini memberikan sebuah pengaruh yang besar untuk perkembangan pendidikan. Salah satunya untuk pendidikan pada perguruan tinggi. Salah satu inovasi teknologi dalam dunia pendidikan adalah Artificial Intelligence (AI) yang memberikan kemudahan pada mahasiswa dalam proses pembelajaran dan juga kadang menjadi hal yang buruk karena ketergantungan mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan AI dalam mengerjakan tugas pada mahasiswa kelas 1C. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode pengisian Google Form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa kelas 1C sudah mengenal AI dan beberapa dari mereka mengandalkan AI untuk mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan. Dan kebanyakan dari mereka mengatakan bahwa AI memiliki dampak positif dalam hasil belajar mereka. Mahasiswa kelas 1C juga mengatakan bahwa AI sangat membantu mereka dalam menjawab pertanyaan dan membuat kerangka makalah ataupun artikel.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, Mahasiswa PGSD, Mengerjakan Tugas.

Abstract

The development of this technology has had a major influence on the development of education. One of them is for higher education. One of the technological innovations in the world of education is Artificial Intelligence (AI) which makes it easier for students in the learning process and is also sometimes a bad thing because of student dependency. The aim of this research is to analyze the use of AI in carrying out assignments for class 1C students. This research uses a qualitative method using data collection techniques using the Google Form filling method. The research results show that all class 1C students are familiar with AI and some of them rely on AI to do assignments and answer questions. And most of them said that AI had a positive impact on their learning outcomes. Class 1C students also said that AI really helped them in answering questions and creating outlines for papers or articles.

Keywords: Artificial Intelligence, Student PGSD, Carry Out A Task.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat dan berkembang. Hal tersebut menjadi sebuah kemudahan bagi pelajar untuk mendukung pembelajaran baik secara lisan ataupun tulis. Perkembangan teknologi ini memberikan sebuah pengaruh yang besar untuk perkembangan pendidikan. Salah satunya untuk pendidikan pada perguruan tinggi. Generasi saat ini perlu memanfaatkan terjadinya perkembangan teknologi digital yang memiliki dampak untuk mempermudah kehidupan sehari-hari (Ikhsan, 2023). Perkembangan teknologi yang terjadi memberi dampak besar bagi kehidupan kita. salah satu perkembangan teknologi yang populer saat ini adalah artificial intelligence (AI) atau kecerdasan buatan yang telah memberikan

^{1,2)} Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri,

³⁾ Dosen Pengajar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri
 email jesikaintanberliana@gmail.com¹

perubahan bagi aspek kehidupan manusia seperti pada bidang ekonomi, kesehatan, dan pendidikan.

Artificial Intelligence (AI) ini merupakan sebuah sistem yang menunjukkan tingkah laku cerdas dalam mencapai suatu tujuan tertentu, yang mana penerapannya berupa program komputer yang berdiri sendiri atau tertanam dalam suatu perangkat keras yang memiliki kegunaan tertentu (Gema, 2022). Ada banyak pemanfaatan AI yang digunakan pada bidang pendidikan seperti penggunaan chat GPT, Google Bard, Perplexity, Humata, Scooler untuk membantu mahasiswa sebagai referensi dalam mengerjakan tugas. Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0 memberi dampak besar bagi kehidupan mahasiswa. Banyak mahasiswa yang menggunakan teknologi untuk membantu dalam mengerjakan tugas mereka, namun dengan adanya teknologi yang memberikan kemudahan malah di salah gunakan oleh beberapa mahasiswa.

Teknologi tidak hanya memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia tetapi juga memiliki dampak negatifnya. Keberadaan AI Tools telah mengubah beberapa aspek dalam kehidupan mahasiswa. Perkembangan AI tersebut memiliki sebuah inovasi yang memunculkan kecerdasan buatan yang memahami dan memberikan sebuah hasil bahasa manusia yang mirip dengan manusia, yaitu chat GPT, Google Bard, Perplexity, Humata, Scooler. Keuntungan dari penggunaannya adalah memberikan proses yang cepat pada penulisan, memberikan solusi yang tepat dan akurat dalam mencari jawaban dari suatu permasalahan menurut Misnawati, (dalam jurnal Hidayanti dan Azmiyanti, 2023). Akan sejauh mana evolusi teknologi ini dapat membentuk kemampuan berpikir kritis mahasiswa? Apakah perkembangan teknologi ini benar-benar dapat membantu mahasiswa mempertajam kemampuan berpikir kritisnya? Atau justru dapat menurunkan daya kritis mahasiswa itu sendiri?

Pertimbangan ini menjadi aspek penting untuk dibahas mengingat kemampuan berpikir kritis membutuhkan proses mental yang memungkinkan seseorang untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi. Mahasiswa dengan kecerdasan dan pengetahuannya, bertanggung jawab untuk mampu mengembangkan pemikiran yang mendalam, menggali informasi, dan menyelidiki konsep-konsep kompleks guna mencapai pemahaman terhadap ilmu pengetahuan dan kehidupan sekitarnya. Seperti yang disampaikan oleh Bustami (Ristanto et al., 2022), dijelaskan bahwa keterampilan berpikir kritis memperkuat hubungan antara dosen dan mahasiswa sebagai bentuk interaksi saling mempengaruhi dan komunikasi. Rendahnya kemampuan berpikir kritis bisa berdampak pada pencapaian hasil belajar. Dalam konteks ini, hasil belajar merujuk pada pencapaian yang diperoleh seseorang dari berbagai aktivitas yang dijalankan dan berimplikasi pada perubahan tingkah laku (Kristin, 2016). Pendapat tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis memiliki korelasi yang signifikan dengan efektivitas proses pembelajaran dan perolehan pengetahuan mahasiswa.

Pada dasarnya AI hanya menjalankan tugas sesuai dengan program yang telah dirancang oleh manusia dan sangat bergantung pada data historis yang dimilikinya. Oleh karena itu, jika suatu keputusan tidak sesuai dengan program atau algoritma, maka hasil yang diperoleh pun cenderung tidak akurat. Perlu disadari bahwa keandalan AI tidak selalu dapat dijamin kebenarannya. Sebagai ilustrasi, ChatGPT, Google Bard, Perplexity, Humata, Scooler memberikan informasi kepada pengguna berdasarkan sumber data dan informasi yang dapat diakses di internet. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa tidak semua informasi yang terdapat di internet dapat dianggap sebagai kebenaran atau akurasi mutlak. Oleh karena itu, kita tetap perlu melakukan verifikasi terhadap informasi yang diterima untuk memastikan keandalan dan keakuratannya. Dengan alasan tersebut, penting bagi kita untuk mengoptimalkan penggunaan berbagai fitur kecerdasan buatan (AI) yang tersedia. Meskipun AI dapat berperan sebagai fasilitator pengembangan potensi yang dimiliki.

Salah satu dampak positif penggunaan AI bagi mahasiswa adalah personalisasi pembelajaran, dimana AI dapat menyesuaikan materi, metode, dan umpan balik dengan kebutuhan individu mahasiswa. Penilaian merupakan jembatan antara proses pengajaran yang dilakukan oleh guru dengan proses belajar yang sedang ditempuh oleh siswa. (Saidah; Damariswara, 2017:84). Selain itu, terdapat dukungan pembelajaran cerdas di mana AI membantu mahasiswa dalam berbagai tugas seperti menjawab pertanyaan, menulis esai, dan mencari informasi. AI juga dapat menganalisis kinerja dan memberikan umpan balik terperinci,

memberikan penilaian dan umpan balik yang lebih baik untuk membantu siswa belajar lebih efektif. Selain dampak positif yang ditimbulkan dari penggunaan AI, ada juga dampak negatifnya. Hal ini termasuk ketergantungan yang berlebihan pada teknologi, ketidakakuratan data, masalah privasi, dan keamanan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan AI dalam mengerjakan tugas pada mahasiswa 1C. Adapun tujuan khususnya yaitu: (1) Mempelajari peran AI dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas. (2) Mengevaluasi dampak penggunaan AI terhadap kualitas dan hasil belajar mahasiswa. (3) Menganalisis persepsi mahasiswa tentang manfaat dan kelemahan penggunaan AI dalam mengerjakan tugas. (4) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan AI oleh mahasiswa dalam mengerjakan tugas.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode pengisian Google Form. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD kelas 1C Universitas Nusantara PGRI Kediri dan pengambilan sampel dari 43 mahasiswa 1C. Proses pengambilan sampel berupa test dengan memberikan pertanyaan terkait Artificial Intelligence (AI) yang terdiri dari enam pertanyaan yang meneliti seberapa tahu mahasiswa kelas 1C mengenai penggunaan AI dalam mengerjakan tugas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Banyaknya Mahasiswa Kelas 1C yang Mengetahui Tentang AI

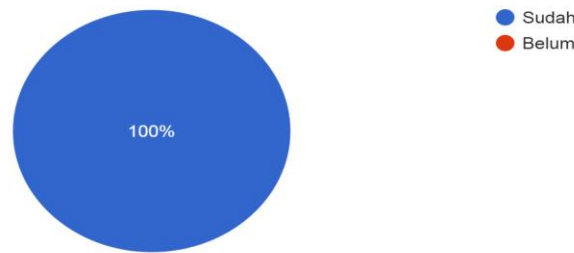
Penggunaan AI dalam dunia Pendidikan telah menciptakan banyak peluang baru dalam merancang kegiatan pembelajaran menjadi lebih produktif dan mengembangkan aplikasi maupun lingkungan menjadi lebih baik karena adanya perubahan teknologi. (Akbar, dkk. 2023). Banyak siswa yang akrab dengan teknologi kecerdasan buatan (AI) dan telah menggunakan keterampilan ini dalam berbagai cara. Misalnya, beberapa mahasiswa menggunakan AI untuk menulis esai dan makalah. Penggunaan AI dalam pendidikan telah meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengumpulkan dan memproses informasi. AI membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas kompleks dan meningkatkan keterampilan analisis data.

Namun penggunaan AI juga dapat menimbulkan beberapa masalah, seperti plagiarisme dan hilangnya kreativitas siswa. Banyak mahasiswa yang paham AI juga menggunakan teknologi ini untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan interaksi sosial mereka. Misalnya, AI dapat membantu mahasiswa membuat presentasi yang lebih efektif. AI juga dapat membantu siswa mengatur waktu mereka dan memprioritaskan tugas. Penggunaan AI dalam pendidikan telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, terutama dengan munculnya platform AI yang lebih ramah pengguna. Misalnya, ChatGPT yang dikembangkan oleh OpenAI sangat populer di kalangan mahasiswa. Menurut pendapat kami pribadi penggunaan AI ini membawa banyak pengaruh terhadap kehidupan akademik di Indonesia sendiri, di mana para pelajar atau mahasiswa malas dan tidak mau berfikir ini di sebabkan karena banyaknya mahasiswa yang mengcopy secara langsung tanpa membaca dan menyeleksinya terlebih dahulu, sehingga dapat melanggar etika akademik dan menyebabkan plagiarisme.

Dari kuesioner yang telah kami bagikan kami mendapatkan hasil jawaban mahasiswa kelas 1C tentang seberapa tahu mereka mengenai Artificial Intelligence (AI). Dari hasil diagram menunjukkan bahwa semua mahasiswa kelas 1C telah mengetahui apa itu AI. Semua mahasiswa kelas 1C telah mengetahui AI karena teknologi kecerdasan buatan tidak hanya menjadi topik yang relevan di dunia akademis tetapi ini telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka. Dengan bantuan AI ini mereka mengakses sumber pembelajaran, menghemat waktu, dan menyelesaikan tugas secara mudah melalui AI.

Apakah anda sudah mengetahui apa itu Artificial Intelligence atau yang sering disebut AI?

21 jawaban



Gambar 1. Seberapa tahu mahasiswa tentang AI (Artificial Intelligence)

Berdasarkan gambar diagram 1 dapat diketahui bahwa 100% mahasiswa PGSD kelas 1C telah mengetahui tentang penggunaan AI. Hal tersebut menggambarkan bahwa Artificial Intelligence (AI) merupakan salah satu platform utama bagi mahasiswa terutama mahasiswa kelas 1C untuk mengerjakan tugas atau hanya sekedar mencari informasi. Tentu saja penyebab dari banyaknya mahasiswa yang mengetahui tentang penggunaan AI adalah efek yang ditimbulkan karena mereka sebagai generasi muda yang melek akan teknologi dan informasi.

2. Dampak AI Bagi Mahasiswa Kelas 1C

Tidak dapat dipungkiri bahwa AI sangat penting bagi mahasiswa. AI banyak sekali memberikan kemudahan bagi mahasiswa di dalam proses perkuliahan. Namun, AI juga memberikan banyak dampak negatif dari penggunaannya. Di zaman yang sangat maju ini, pihak Perguruan Tinggi mau tidak mau harus lebih memperhatikan teknologi-teknologi yang digunakan oleh mahasiswa. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi pemahaman yang salah sehingga menyebabkan banyak perilaku-perilaku tidak bertanggung jawab yang dilakukan oleh mahasiswa (Perdana, dkk. 2024). AI bisa berdampak positif bagi penggunaannya bila pengguna menggunakannya dengan benar dan bijak, contohnya: AI dapat meningkatkan produktivitas mahasiswa dalam belajar dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis. AI juga bisa berdampak negatif apabila penggunaannya tidak benar atau disalah gunakan, contohnya: seperti ketergantungan yang berlebihan sehingga membuat mahasiswa kurang berfikir kritis dan juga malas belajar. AI mempunyai dampak positif dan negatif bagi mahasiswa.

a. Dampak Positif AI Bagi Mahasiswa

Dari kuesioner yang telah kami bagikan pada kelas 1C diketahui bahwa 90,5% dari mereka mengatakan bahwa aplikasi AI memberikan dampak positif bagi mereka. Ini dikarenakan mereka sangat terbantu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas mereka melalui diskusi dan referensi yang diberikan. (1) AI dapat meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar. Dengan kehadiran AI, proses pembelajaran dapat menjadi lebih efisien, personal, dan terarah, (2) teknologi AI dapat membantu dalam memberikan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, menyediakan umpan balik yang lebih tepat waktu, serta membantu guru dalam menyusun materi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi para siswa, dengan demikian, penggunaan AI di bidang pendidikan diharapkan dapat membawa perbaikan dalam kualitas keseluruhan dari proses pembelajaran dan pengajaran (Gafar, dkk. 2024). (3) AI dapat meningkatkan efisiensi pengumpulan tugas, dan juga dapat membuat platform atau aplikasi melalui sistem AI yang dapat mengumpulkan tugas secara otomatis, memprosesnya dengan cepat, dan memberikan feedback instan kepada siswa. (4) AI dapat mengambil alih tugas yang berulang, memungkinkan manusia untuk fokus pada tugas yang memerlukan kreativitas, pemikiran strategis, dan pengambilan keputusan yang kompleks.

AI dapat berdampak positif bagi penggunaannya apabila pengguna menggunakan dengan bijak seperti memahami tujuan penggunaannya, mempelajari kemampuan AI, dan yang paling penting perhatikan etika, evaluasi keamanan dan privasi. Dengan berbagai dampak positif tersebut AI membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang relevan dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

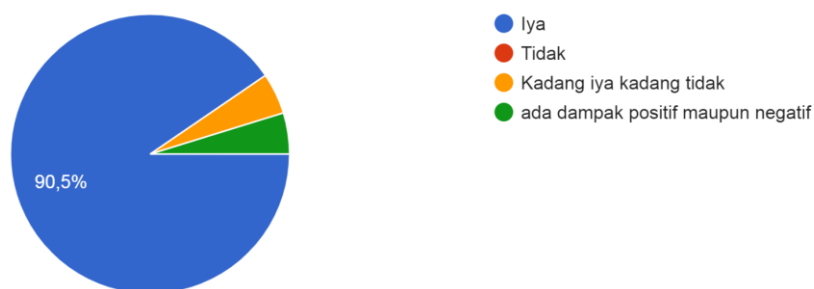
b. Dampak Negatif AI Bagi Mahasiswa

Berdasarkan data kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa kelas 1C ada 4,8% respon yang mengatakan bahwa penggunaan AI memiliki dampak positif maupun dampak negatifnya, dan 4,8% responden lainnya juga mengatakan bahwa ia kadang merasakan dampak positif dan kadang juga tidak. Hal ini membuktikan bahwa AI tidak hanya memberikan dampak positif saja tetapi juga memberikan dampak negatif dalam penggunaannya. Dampak negatif tersebut seperti: (1) Membuat mahasiswa malas membaca literatur dan malas berfikir, bernalar dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. (2) Berkurangnya sifat sosial seperti saling bekerja sama dengan orang lain yang seharusnya dilakukan dengan berdiskusi sekarang dapat dilakukan oleh AI secara sendiri tanpa bantuan dari orang lain, sehingga menimbulkan sifat ketergantungan dan berkurangnya kerja sama dengan orang lain. (3) Hilangnya kreativitas dan inovasi karena terlalu banyak mengandalkan AI dalam proses pembelajaran, dapat diketahui bahwa kehadiran AI tersebut dapat mengurangi peran yang membawa aspek kreativitas dari mahasiswa, karena mahasiswa cenderung hanya mengikuti metode yang telah ditetapkan oleh AI. (4) Selain itu, permasalahan teknologi, penyalahgunaan kecerdasan buatan, penggantian pekerjaan dengan kecerdasan buatan, dan masalah privasi juga menjadi perhatian baru yang penting. Dalam konteks ini, penting untuk meningkatkan pemahaman kita tentang regulasi, etika, serta batasan dan potensi kecerdasan buatan agar dapat mengelola dampak negatif terhadap pendidikan secara efektif.

Dampak penggunaan Artificial Intelligence (AI) bagi mahasiswa dalam dunia pendidikan memiliki sisi positif dan negatif yang perlu dipertimbangkan. Perlu keseimbangan yang tepat antara pemanfaatan teknologi AI sebagai alat bantu dan pengembangan kemampuan mandiri serta kreativitas mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Apakah AI memberikan dampak positif bagi anda sebagai seorang mahasiswa?

21 jawaban



Gambar 2. Dampak AI (Artificial Intelligence)

Berdasarkan diagram 2 hasil jawaban dari mahasiswa kelas 1C diketahui bahwa 90,5% mahasiswa merasakan dampak positif dari penggunaan AI, ada juga 4,8% yang mengatakan bahwa penggunaan AI memiliki dampak positif maupun dampak negatifnya, dan 4,8% responden lainnya juga mengatakan bahwa ia kadang merasakan dampak positif dan kadang juga tidak.

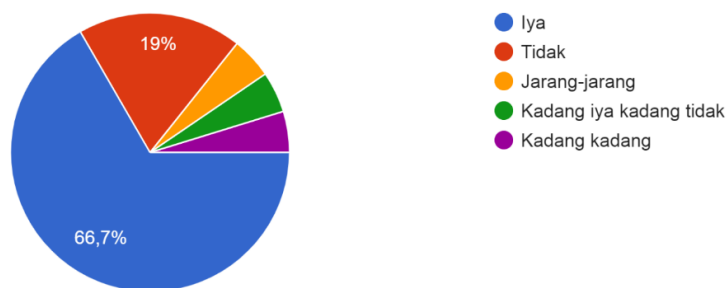
3. Seringnya mahasiswa Kelas 1C Mengandalkan AI

Di era digital saat ini, penggunaan Artificial Intelligence (AI) oleh mahasiswa kelas 1C dalam mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan semakin sering di andalkan. AI menyediakan berbagai fitur yang memudahkan akses informasi dan menyelesaikan masalah semakin cepat. Fitur yang sering digunakan mahasiswa kelas 1C yaitu seperti: ChatGPT, Gemini, Perplexity, Quillbot, Parafrase, dan masih banyak lagi yang menawarkan solusi instan dan sering kali lebih efisien dibandingkan dengan mahasiswa harus berfikir sendiri. Hal ini merupakan ketergantungan yang berlebihan dan dampak negatif yang diakibatkan oleh penggunaan AI. Mahasiswa yang terlalu sering mengandalkan AI beresiko kehilangan kemampuan berfikir kritis, mandiri, kemampuan untuk menganalisis, dan menyusun argumen. Selain itu, ada resiko plagiarisme dan pelanggaran etika akademik jika mahasiswa hanya menyalin jawaban dari AI tanpa memahami atau mengolah informasi tersebut dengan baik.

Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menggunakan AI sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti proses belajar yang sesungguhnya.

Apakah anda sering mengandalkan AI dalam mengerjakan tugas atau menjawab pertanyaan?

21 jawaban



Gambar 3. Seringnya mengandalkan AI (Artificial Intelligence)

Berdasarkan diagram 3 hasil jawaban dari mahasiswa kelas 1C diketahui bahwa 66,7% mahasiswa mengandalkan AI dalam mengerjakan tugas dan juga menjawab pertanyaan. Hal ini dikarenakan AI menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam menyelesaikan tugas seperti mencari informasi secara cepat dan bahkan menulis esai dalam waktu yang singkat. AI juga membantu mahasiswa meningkatkan kualitas tugas dengan menyediakan informasi yang akurat dan relevan. AI sangat dipercaya mahasiswa untuk memenuhi deadline tugas karena dengan menggunakan AI mahasiswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu terutama tugas-tugas yang kompleks, selain itu mahasiswa merasa dengan menggunakan AI mereka dapat mengurangi stres dan kecemasan yang dikarenakan tugas yang menumpuk.

Meskipun AI banyak menawarkan akses kemudahan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas tugas mereka tetapi ada juga 19% responden kelas 1C yang mengatakan tidak pernah mengandalkan AI dalam mengerjakan tugas atau menjawab pertanyaan, 4,8% responden lainnya mengatakan mereka jarang menggunakan AI dan 9,6% responden lainnya mengatakan bahwa mereka kadang menggunakan AI dan kadang juga tidak sama sekali. Hal-hal tersebut terjadi dikarenakan beberapa alasan dari mahasiswa itu sendiri, yaitu kekhawatiran mereka terhadap plagiarisme, mahasiswa yang anti AI mungkin lebih memilih mengerjakan tugas secara mandiri untuk memastikan keaslian dan orisinalitas karya mereka. Selain itu ketidakpercayaan dapat menyebabkan mereka enggan menggunakan AI dan lebih memilih metode tradisional dalam mengerjakan tugas. Adapun alasan lain yaitu kekhawatiran mahasiswa terkait etika dan privasi, Penggunaan AI dalam konteks pendidikan dapat menimbulkan kekhawatiran tentang privasi data, potensi bias, dan diskriminasi.

Keputusan untuk menggunakan AI atau tidak pada akhirnya bergantung pada berbagai faktor, seperti gaya belajar, kepercayaan pribadi, jenis tugas, dan tujuan pembelajaran. Mahasiswa harus mempertimbangkan dengan cermat manfaat dan risiko AI sebelum memutuskan untuk menggunakannya dalam mengerjakan tugas. Penting untuk menggunakan AI secara bijak, bertanggung jawab, dan etis untuk memastikan bahwa AI berkontribusi pada proses belajar yang positif dan bermanfaat.

4. Pendapat Mahasiswa Tentang Aplikasi AI

Artificial Intelligence juga bermanfaat untuk layanan research support and assistant. AI bertugas untuk memberikan informasi mengenai topik penelitian yang relevan dengan kebutuhan peneliti. Selain itu dalam kaitannya dengan penelitian, AI juga bisa membantu peneliti dalam menemukan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian secara cepat dan akurat (Anna, Harisanty. 2022). Sama halnya dengan jawaban salah satu mahasiswa kelas 1C yang mengatakan bahwa “AI sering saya gunakan saat menjawab soal yang membutuhkan penalaran dan AI memberikan jawaban dari beberapa sumber. Hal itu mempermudah saya mendapatkan jawaban beserta sumbernya”. Adapun responden lainnya yang mengatakan “Didalam kegiatan perkuliahan, saya menggunakan AI untuk membuat

kerangka kerangka makalah maupun artikel, dan juga untuk menjawab pertanyaan secara instan”.

Dari kedua jawaban mahasiswa diatas terbukti bahwa AI sangat populer dikalangan mahasiswa sebagai alat bantu dalam menjawab pertanyaan dan membuat kerangka makalah maupun artikel. Ternyata AI tidak hanya berdampak negatif bagi mahasiswa adapun beberapa manfaat yang bisa mahasiswa rasakan yaitu seperti: mencari dan mengumpulkan informasi yang relevan dengan cepat dan efektif, membantu mahasiswa menjawab pertanyaan dengan akurat dan tepat, membuat kerangka makalah yang lebih baik dengan informasi yang lebih akurat, dan juga AI memberikan kemudahan pada mahasiswa. Tetapi itu semua dapat dicapai jika kita sebagai mahasiswa dapat menggunakan AI dengan bijak dan seimbang.

Menurut pendapat kami, munculnya AI di kalangan pelajar adalah topik hangat. Meskipun AI dapat mendukung dan memfasilitasi berbagai aktivitas pendidikan, seperti mengerjakan tugas dan membuat esai ataupun makalah, beberapa pihak khawatir bahwa AI dapat menimbulkan ancaman terhadap pekerjaan manusia. AI berpotensi menggantikan tugas-tugas berulang dan tugas-tugas lainnya dengan robot, sehingga berpotensi menyebabkan gangguan sosial yang selalu ketergantungan dengan AI sehingga mengakibatkan hilangnya sikap membutuhkan orang lain. Selain itu, AI juga meningkatkan potensi penyalahgunaan dan risiko keamanan dan privasi. Oleh karena itu, diperlukan langkah dan respons yang tepat untuk mengikuti perkembangan teknologi ini dan memastikan AI digunakan secara bijak dan benar.

5. Manfaat AI Bagi Mahasiswa

Mahasiswa memiliki pandangan yang beragam tentang manfaat Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan. Persepsi ini bisa dipengaruhi oleh sejauh mana teknologi AI telah diintegrasikan dalam program perkuliahan mereka, serta tingkat pengalaman mereka dalam menggunakannya. Artificial Intelligence (AI) membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Bagi mahasiswa AI menawarkan banyak manfaat yang dapat membantu meningkatkan kualitas belajar mereka. Berikut beberapa manfaatnya: (1) AI menyediakan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, gaya belajar, dan kecepatan belajar masing-masing mahasiswa. (2) AI membantu mahasiswa mengelola waktu dan sumber daya belajar dengan lebih optimal. (3) AI menyediakan akses berbagai sumber informasi dan bahan belajar seperti jurnal ilmiah, artikel, dan video edukasi. (4) AI dapat menjawab pertanyaan mahasiswa terkait akademik, dan masih banyak lagi. (5) AI membantu mahasiswa mempelajari keterampilan baru yang dibutuhkan di era digital seperti pemrograman, analisis data, dan machine learning.

Salah satu manfaat utama pembelajaran dengan kecerdasan buatan (AI) adalah kemampuan untuk meningkatkan dan mempersonalisasi pengalaman pendidikan bagi mahasiswa (Saputra, dkk. 2023). Namun, perlu diingat bahwa AI hanya bersifat membantu dan tidak boleh digunakan sebagai pengganti berpikir kritis. AI dapat membantu dalam mencari referensi dan memperbaiki tulisan, tetapi mahasiswa harus tetap memahami materi yang dipelajari dan berpikir kritis dalam menyelesaikan tugas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Bagus Amirul mukmin, M.Pd. selaku kaprodi pendidikan guru sekolah dasar yang telah membimbing dengan baik dan memberikan saran kepada peneliti dan terima kasih untuk teman-teman mahasiswa semester dua program studi PGSD di Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah menyempatkan waktunya mengisi angket untuk data penelitian kami.

SIMPULAN

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pandangan yang beragam tentang manfaat Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan. Persepsi ini bisa dipengaruhi oleh sejauh mana teknologi AI telah diintegrasikan dalam program perkuliahan mereka, serta tingkat pengalaman mereka dalam menggunakannya. Hal ini juga mencerminkan pentingnya pendidikan dan penyuluhan yang lebih lanjut tentang potensi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran. Dalam menghadapi beragam pandangan ini, universitas dan lembaga pendidikan dapat berperan dalam mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat Artificial Intelligence dalam pembelajaran mahasiswa. Penggunaan AI memberikan dampak positif bagi

mahasiswa, seperti mempermudah pencarian referensi, meringkas materi, menyusun paragraf, serta mengoreksi tulisan. Namun di sisi lain, terdapat pula dampak negatif seperti potensi ketergantungan berlebihan, menurunnya kreativitas, dan sikap menjadi pemalas. Meskipun demikian, sebagian besar mahasiswa mengakui bahwa AI sangat membantu mereka dalam proses pembelajaran dan pengerjaan tugas. Untuk meminimalisir dampak negatif, mahasiswa perlu menggunakan AI secara bijak dan proporsional dengan tetap mengasah kemampuan berpikir kritis serta mempertahankan integritas dalam proses belajar. Perlu diingat AI dapat membantu dalam mencari referensi dan memperbaiki tulisan, tetapi mahasiswa harus tetap memahami materi yang dipelajari dan berpikir kritis dalam menyelesaikan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikhsan. (2023). Sejarah Perkembangan Revolusi Industri Era 1.0 sampai 4.0. Sasana Digital. <https://sasanadigital.com/mengintip-perkembangan-revolusi-industri-mulaiera-1-0-sampai-4-0/>
- Gema, A. J. (2022). Masalah Penggunaan Ciptaan sebagai Data Masukan dalam Pengembangan Artificial Intelligence di Indonesia. *Technology and Economics Law Journal*, 1(1), 1–18.
- Saidah, Damariswara. 2017. ANALISIS BENTUK BENTUK PENILAIAN SIKAP SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTA KEDIRI. Vol. 4, No. 1, Juli 2017:84-56
- Kristin, F. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2(1). <https://doi.org/10.32734/st.v2i2.532>
- Ristanto, R. H., Ahmad, A. S., & Komala, R. (2022). Critical thinking skills of environmental changes: A biological instruction using guided discovery learning-argument mapping (gdlam). *Participatory Educational Research*, <https://doi.org/10.17275/per.22.10.9.1>
- Perdana, dkk. 2024. Revolusi cerdas : membuka pintu menuju masa depan pendidikan dengan AI
- Anna, Harisanty. 2022. Aplikasi Artificial Intelligence Untuk Perpustakaan
- Akbar, dkk. 2023. Artificial Intelligence Teman atau Musuh sih?
- Gafar, dkk. 2024. Jembatan ilmu: AI Dalam Konteks Akademis Untuk Masa Depan Pendidikan
- Putri, V. A., Sotyardani, K. C. A., & Rafael, R. A. (2023, October). Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS) (Vol. 2, pp. 615-630)*.
- Saputra, dkk. 2023. Peran AI Dalam Dunia Pendidikan.